

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk menemukan keterangan perihal apa yang akan diketahui oleh peneliti dengan menggunakan data berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.<sup>71</sup>

Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dimana data penelitian ini menggunakan angka-angka dari data variabel yang nanti akan diolah serta dianalisis yang kemudian akan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut dan diinterpretasikan sesuai hasil dalam mengolah data.

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, modal dan net imbalan terhadap pertumbuhan laba pada BNI Syariah.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari hasil penelitian ini, dapat

---

<sup>71</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 16

dijadikan sebagai teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>72</sup>

Pada penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Terdapat lima variabel dalam penelitian ini, yaitu empat variabel bebas (dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, modal dan net imbalan) dan satu variabel terikat yaitu pertumbuhan laba.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>73</sup> Atau dengan kata lain populasi merupakan sebuah objek yang dipilih peneliti yang nantinya dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan BNI Syariah dari tahun 2010 - 2019.

Sampling atau Teknik Pengambilan Sampel adalah cara dalam menentukan sampel dimana jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik

---

<sup>72</sup>Ibid..., hlm.15

<sup>73</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: UFUK Press, 2012), hlm. 25

<sup>74</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm. 152

penetapan responden yang akan dijadikan sampel berdasarkan kriteria tertentu.<sup>75</sup> Roscoe memberikan saran mengenai jumlah sampel untuk penelitian dapat dikatakan layak adalah antara 30 sampai 500.<sup>76</sup> Dari teori tersebut peneliti memilih teknik sampling yaitu purposive sampling karena terdapat kelayakan dalam penelitian dengan data minimal 30.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>77</sup> Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik dari populasi.<sup>78</sup> Pada penelitian ini berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, maka sampel yang digunakan adalah Laporan Triwulan periode tahun Maret 2011- Desember 2019. Dari periode tersebut sampel yang terpilih sebanyak 36 data. Hal ini diyakini penulis bahwa semakin banyak data maka pengujian yang akan dilakukan akan semakin layak/valid.

### **C. Sumber Data dan Variabel**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data sumber pertama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder adalah data yang telah ada atau yang telah diterbitkan kemudian digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>79</sup> Pada penelitian ini jenis data yang

---

<sup>75</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,...hlm. 60

<sup>76</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76

<sup>77</sup> Ibid..., hlm. 26

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 73

<sup>79</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,...hlm. 37

digunakan peneliti adalah data sekunder dimana data yang digunakan telah dipublikasikan oleh pengolahnya.

Pada penelitian ini sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah Maret 2011 – Desember 2019 yang dapat diperoleh melalui [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Dimana dari periode tersebut nantinya akan berjumlah 36 data untuk dilakukan analisis.

## 2. Variabel

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki macam-macam nilai, bisa berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.<sup>80</sup> Pendapat lain mengungkapkan bahwa variabel merupakan suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang dapat berbentuk apa saja sehingga akan diperoleh informasi/kesimpulan dari penelitian tersebut.<sup>81</sup> Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel merupakan suatu hal yang dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif yang kemudian dipelajari untuk diketahui informasi dari hasil penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

- a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. variabel ini sering disebut variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau antecedent.<sup>82</sup> Variabel bebas pada penelitian

---

<sup>80</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 18

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 31

<sup>82</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 18

adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu DPK, BOPO, modal dan net imbalan.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disebut variabel terikat, respons atau endogen.<sup>83</sup> Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat pertumbuhan laba pada BNI Syariah.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder, yaitu mengambil data berupa laporan keuangan triwulan BNI Syariah periode Maret 2011 – Desember 2019.

**E. Teknik Analisis Data**

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Contohnya jika diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah

---

<sup>83</sup> Ibid..., hlm. 19

residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik dengan tes *one sample kolmogrow-smirnov*.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini, *kolmogrov-smirnov* diuji dengan uji statistik untuk uji normalitasnya. Penerapan uji *kolomogrov-smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti menunjukkan bahwa data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku dan disimpulkan berarti data tersebut tidak normal dan begitu sebaliknya ketika di atas 0,05 maka data tersebut terpenuhinya normalitasnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian terhadap model untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam kenyataan penelitian, sering ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, sehingga perlu pengujian untuk mengetahui sejauh mana asumsi klasik terpenuhi.<sup>85</sup>

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* and *VIF (Variance Inflation Faktor)* melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk

---

<sup>84</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 154

<sup>85</sup> Ibid...,hlm. 103 – 134

menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Dan sebaliknya apabila  $VIF < 10$  akan tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%), maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas dan sebaliknya.

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio

dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu, untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba

a : Konstanta

$b_1 - b_n$  : Koefisien regresi yang akan ditaksir

$X_1$  : DPK

$X_2$  : BOPO

$X_3$  : Modal

$X_4$  : Net Imbalan

e : *error*/variabel pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka

---

<sup>86</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 227

variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Uji F statistic digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen secara simultan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat<sup>87</sup>

b. Uji Parsial (Uji -t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah yang harus dilakukan dengan uji-t. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu:<sup>88</sup>

Hipotesis:

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ , artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

---

<sup>87</sup> Ibid..., hlm. 228

<sup>88</sup>Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: FEUI, 2006), hlm. 16-17

- 1) Bila probabilitas  $> \alpha$  5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak).
- 2) Bila probabilitas  $< \alpha$  5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima).

#### 5. Nilai $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 228